

	SMA Kristen Indonesia Sejahtera Rote Ndao Mata Pelajaran : Geografi Kelas/Semester : XI/2	Nilai :
	Topik : Asesmen Tahun ajaran : 2023/2024 Nama : Hari/tanggal : Senin, 13 Mei 2024	Tanda tangan guru: Telda Nubatonis, S.Pd

A. SELECT!

- UU no. 24 thn 2007 menggolongkan bencana alam menjadi tiga yaitu
 - Bencana alam, bencana ekonomi, bencana sosial
 - Bencana alam, bencana sosial, bencana lingkungan
 - Bencana alam, bencana non alam, bencana sosial
 - Bencana alam, bencana buatan manusia, bencana sosial
 - Bencana alam, bencana non alam, bencana buatan manusia
- Salah satu contoh bencana alam adalah
 - Pandemi covid-19
 - Tanah longsor
 - Konflik sosial
 - Teror
 - Kontur
- Pusaran udara yang berbahaya karena banyak bergerak dengan kecepatan 72 – 400 km/jam dan berbentuk corong spiral termasuk
 - Bencana alam geologis
 - Bencana alam klimatologis
 - Bencana alam ekstraterrestrial
 - Bencana sosial
 - Bencana non alam
- Perhatikan hal-hal berikut!
 - Pengaruh prevalensi;
 - Wilayah di padang pasir;
 - Lingkungan yang kosong;
 - Ukuran daerah yang hancur;
 - Skala kerusakan yang diakibatkan.

Alasan badai menjadi ancaman potensial bagi sebagian penduduk dunia ditunjukkan oleh nomor

 - (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (5)
 - (1), (4), dan (5)
 - (2), (3), dan (4)
 - (3), (4), dan (5)

5. Memprediksi datangnya gempa secara ilmiah yaitu dengan melakukan
- Membuat percobaan dengan menempatkan binatang di jalur gempa
 - Menggunakan seismograf untuk memonitor gelombang seismik
 - Mengamati ikan yang terdapat di tengah laut
 - Mengamati tingkat kekeruhan air sumur yang ada di tempat terbuka
 - Mengamati getaran halus secara berkesinambungan pada benda di rumah
6. Pernyataan:
- Keluar dari dalam ruangan;
 - Mencari lapangan yang cukup luas untuk berlindung;
 - Mendekati gedung-gedung yang tinggi;
 - Jika berada dalam ruangan, bersembunyi di bawah meja;
 - Menghubungi pihak tertentu.
- Mitigasi yang dilakukan jika terjadi gempa terdapat pada angka
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (5)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (4), dan (5)
 - (3), (4), dan (5)
7. Upaya nyata yang dapat dilakukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya banjir adalah
- Membuat kanal-kanal baru
 - Memperluas pembangunan
 - Memberikan izin mendirikan bangunan
 - Membuat rumah dengan bangunan yang tinggi
 - Tidak membuang sampah di badan sungai
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- Pengenalan kerentanan;
 - Analisis kemungkinan dampak bencana;
 - Pengenalan dan pengkajian data;
 - Alokasi tugas dan peran instansi;
 - Mekanisme penanggulangan dampak bencana;
 - Pilihan tindakan penanggulangan bencana.
- Urutan proses penyusunan atau penulisan rencana penanggulangan bencana yang tepat adalah
- (1), (2), (3), (4), (5), dan (6)
 - (2), (3), (1), (6), (5), dan (4)
 - (3), (1), (2), (6), (5), dan (4)
 - (3), (2), (1), (5), (6), dan (4)
 - (5), (3), (2), (5), (6), dan (4)

B. TEXT FIELD

9. Peta Indonesia



Provinsi yang rawan tsunami ditunjukkan oleh angka

10. Perhatikan gambar berikut!



11. Pada siklus tersebut kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban dilakukan pada tahap yang ditunjukkan angka

C. SINGLE CHOISE

12. Pernyataan!

- 1) Peringatan dini;
- 2) Pencegahan bencana;
- 3) Tanggap darurat;
- 4) Rehabilitasi;
- 5) Analisis risiko bencana.

Penyelenggaraan penanggulangan bencana ditunjukkan oleh nomor

13. Syarat terjadinya tsunami yang naik sampai ke daratan di antaranya

14. Jenis tanaman yang dapat digunakan untuk melindungi pantai dari gelombang tsunami adalah ...

15. Penanaman pohon bakau/mangrove di sepanjang pantai untuk menghambat gelombang tsunami dan reboisasi untuk mencegah terjadinya kekeringan dan banjir, kegiatan tersebut termasuk bagian penanggulangan bencana alam pada tahap

D. CHECKBOXES

PERNYATAAN!	BENAR	SALAH
16. Penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pascabencana meliputi Rehabilitasi dan rekonstruksi		
17. Untuk mengurangi korban dan kerugian akibat bencana alam, edukasi penanggulangan bencana perlu dilakukan melalui sosialisasi masyarakat		
18. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh lembaga usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah menyusun konsep pelaksanaan kebijakan penanggulangan bencana		
19. Keikutsertaan masyarakat dalam memberikan informasi dan aspirasi dalam perencanaan kawasan rawan bencana berdasarkan kearifan lokal, kepedulian saling menolong sesama melalui bantuan sosial dan gotong royong merupakan wujud dari partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana		
20. Partisipasi masyarakat dalam pengurangan risiko bencana meningkat. Indikator peningkatan partisipasi dilihat dari perubahan perilaku masyarakat seperti terbentuknya Kampung Siaga Bencana (KSB)		